



Prosiding Seminar Nasional

Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Urgensi Hasil Penelitian dan Pengabdian yang Inovatif serta Adaptif untuk Mendukung Indonesia Bangkit Lebih Kuat”



Efektivitas Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19

Roghoni Sanubari¹(✉), Meilan Arsanti², Cahyo Hasanudin³

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Indonesia

³Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
roghonisanubari0987@gmail.com

abstrak – Covid-19 adalah virus penyebab pandemi pada tahun 2019 yang menyebabkan perubahan kegiatan belajar mengajar secara luring tatap muka menjadi daring jarak jauh. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan gadget dan koneksi internet. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 efektif atau tidak. Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan menggunakan data yang berasal dari jurnal nasional yang sesuai dengan topik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 belum efektif.

Kata kunci – Covid-19, Pembelajaran Daring, Efektivitas

Abstract – Covid-19 is the virus that causes a pandemic in 2019 which causes a change in teaching and learning activities from offline face to face to remote online. Online learning is distance learning by utilizing gadgets and internet connections. The purpose of this research is to find out whether online learning during the Covid-19 pandemic was effective or not. This study uses the literature review method using data from national journals that are appropriate to the topic. The results of the study show that online learning during the Covid-19 pandemic was not effective.

Keywords – Covid-19, Online Learning, Effectiveness

PENDAHULUAN

Covid-19 adalah virus menular penyebab pandemi di seluruh dunia di tahun 2019. Virus ini merupakan virus jenis baru yang menyebabkan penyakit di bagian saluran pernapasan (Sari, 2020) Virus pengganggu sistem pernafasan ini berbahaya karena dapat menular dan asalnya dari Wuhan (Akbar, dkk., 2021) virus ini perantara penularannya diyakini berasal dari kelelawar, trenggiling, dan ular (Choirunnisa, S., 2020).

Dampak Covid-19 membuat kenaikan atau penurunan di suatu bidang. Dampak ekonomi di Indonesia pada Maret 2020 PMI Manufacturing turun mencapai 45,3% (Yamali & Putri, 2020). Sedangkan di bidang sosial di wilayah rentan miskin

membuat peningkatan kemiskinan menjadi lebih tinggi (Aeni, 2021). Dampak di bidang pendidikan membuat pembelajaran dilaksanakan secara daring (Fauziyah, 2020).

Cara mencegah penyebaran Covid-19 yang paling efektif dengan cara menerapkan social distancing. Apabila beraktivitas di luar rumah harus mengenakan masker (Syapitri, dkk., 2020) karena Covid-19 ini menginfeksi melalui pernafasan dan sentuhan badan maka perlu dilakukan karantina wilayah (Telaumbanua, 2020). Oleh karena itu, diterapkan kebijakan yang diambil selama pandemi dengan mengubah kegiatan belajar dilakukan secara daring (Zendrato, 2020).

Pembelajaran daring adalah pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan gadget dan memerlukan koneksi internet. Dengan menggunakan perangkat teknologi pembelajaran ini menjadi model pembelajaran ditengah pandemi saat ini (Mansyur, 2020). Karena menggunakan perangkat internet sebagai penghubungnya pembelajaran ini tidak dibatasi dengan jarak dan waktu (Mubarok, 2021). Pembelajaran daring dilakukan secara virtual melalui aplikasi virtual yang tersedia (Aisyah, 2021).

Karakteristik pembelajaran daring adalah mahasiswa harus bisa belajar secara mandiri dengan mengandalkan internet. Di tengah pandemi saat ini mahasiswa harus belajar secara mandiri, banyak mahasiswa belum mengerti cara menggunakan teknologi untuk pembelajaran dan siswa juga belum terbiasa belajar secara daring (Fauziyah, 2020). Mahasiswa dituntut untuk belajar mandiri selama pembelajaran dilaksanakan secara daring (Hasanah, dkk., 2020). Karena salah satu karakteristik pembelajaran daring adalah *constructivism* yaitu pembelajar dituntut untuk membangun pengetahuan secara mandiri (Santika, 2020).

Manfaat pembelajaran daring adalah dapat mengatasi dan mempermudah belajar mengajar antara pengajar dengan pembelajar. Manfaat bagi institusi apabila kelas terbatas, kekurangan kelas dapat diatasi (Isman, 2016). Sedangkan manfaat bagi guru antara lain tujuan pembelajaran tercapai dengan mudah, interaksi antara guru dan murid menjadi mudah (Kuntarto, dkk., 2021). Salah satu manfaat pembelajaran secara daring adalah jarak dan waktu tidak menjadi kendala dalam pembelajaran (Pangondian, dkk., 2019).

Efektivitas merupakan ukuran keberhasilan berdasarkan kesesuaian tujuan akhir. Ukuran pencapaian tujuan adalah hasil dari melakukan kegiatan (Susilo dalam Rahmawati, 2019). Hubungan keluaran tanggung jawab dengan sasaran harus tercapai, karena semakin kecil keluaran dibanding kontribusi dapat dikatakan efektif (Supriyono dalam Hidayah, dkk., 2020). Dibutuhkan kemampuan memilih tepat untuk memperoleh tujuan yang telah ditetapkan (Handoko dalam Erawati, dkk., 2017).

Faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran terbesar yaitu guru sebagai inti dari pembelajaran. Guru merupakan faktor penentu sangat dominan dalam pendidikan, karena guru memegang peranan dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan.

Pada umumnya dalam pendidikan guru merupakan faktor penentu sangat dominan, karena guru berperan sebagai pemegang proses pembelajaran, secara keseluruhan inti dari proses pendidikan adalah proses pembelajaran (Rusman dalam Rahmawati, 2015). Mengabaikan faktor penunjang lain guru menempati kedudukan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, keberhasilan pendidikan ditentukan oleh guru sebagai subjek pendidikan (Andini & Supardi, 2018). Dalam proses pembelajaran guru yang efektif yaitu guru dengan kemampuan dalam pengembangan kurikulum dan handal menggunakan aplikasi teknologi (Novianti, N. R, 2011).

Cara meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan keberagaman media belajar. Salah satu penunjang keberhasilan merupakan bahan ajar, dalam pencapaian pembelajaran buku ajar yang berkualitas dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran (Hanifah, 2014). Untuk menunjang dan mempermudah proses pembelajaran juga diperlukan media pendidikan berbasis digital atau lebih dikenal dengan media pembelajaran digital (Saputra & Gunawan, 2021). Memanfaatkan pembelajaran blended learning, pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang sangat efektif dan efisien, dengan lingkungan belajar yang beragam dapat meningkatkan minat belajar siswa (Abdullah, W, 2018).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode berupa *literature review* atau yang biasa disebut dengan tinjauan review. Metode ini sendiri menggunakan pendekatan dengan cara mengkaji sebuah sumber data yang di dapatkan sesuai topik penelitian. Metode ini sangat cocok dengan penelitian ini karena memudahkan peneliti dalam mengkaji sebuah data penelitian.

Sumber data yang digunakan berupa data sekunder, yakni data yang terbit di jurnal-jurnal ilmiah maupun buku-buku yang bisa dibuat referensi. Sumber data ini nantinya akan di telaah dengan baik agar mendapatkan sebuah data yang ideal untuk sebuah penelitian.

Prosedur yang digunakan pada penelitian ini melingkupi 1) mencari konsep yang sesuai dengan topik penelitian, 2) merombak data yang diperoleh agar tidak terkena plagiasi dan menjadikan data penelitian menjadi akurat, 3) mencari konsep lain agar memperoleh hasil penelitian yang konkret untuk di publish dan melakukan prosedur yang sama sesuai dengan prosedur nomor 2. 4) menganalisis dan mereview ulang data yang didapatkan agar menjadikan data tersebut menjadi data yang baik. 5) menyusun hasil data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karena maraknya virus corona (Covid -19) membuat kegiatan belajar mengajar dilakukan secara tatap muka berubah menjadi dari rumah secara daring (online).

Pada bagian ini akan dijelaskan apakah pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 efektif atau tidak. Berdasarkan beberapa data penelitian yang telah dilakukan pembelajaran secara daring ini mayoritas menjawab tidak efektif. Berdasarkan kuis dari jawaban peserta didik diketahui pembelajaran dilaksanakan dirumah masing masing secara daring dirasakan belum efektif (Hidayah, dkk., 2020). Hasil kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran online dari 1000 mahasiswa menyatakan 62% mahasiswa merasa sangat tidak puas, 21% merasa kurang puas, 12% merasa cukup puas, 3% merasa puas, dan sisanya 2% merasa sangat puas (Dewantara & Nurgiansah, 2021). Hal ini berarti bahwa pembelajaran daring hanya efektif untuk matakuliah teori saja, sedangkan untuk matakuliah praktikum dan matakuliah lapangan lebih efektif menggunakan perkuliahan konvensional dengan tatap muka (Hikmat, dkk., 2020).

Berikut beberapa alasan kenapa pembelajaran daring tidak efektif. Selama pelaksanaan pembelajaran online kendala yang paling sering muncul yaitu paket mahasiswa tidak memiliki paket internet, keterbatasan akses internet oleh dosen dan mahasiswa, belum terbiasa dengan pembelajaran dilaksanakan secara online (Gunawan dalam Putri, dkk., 2021). Dalam pembelajaran daring ditunjukkan kekurangan bahwa dari 1000 mahasiswa 39% responden merasa jenuh / bosan, 29% responden mengeluarkan kuota internet menjadi boros, 20% responden menjawab susah sinyal, 11% responden menjawab gaptek (gagap teknologi), dan 1% responden menjawab lainnya seperti tidak punya handphone, sibuk bekerja, sakit, dll (Dewantara & Nurgiansah, 2021). Masalah-masalah yang ditemukan selama pembelajaran daring antara lain, Keluhan Pemberian tugas dan kesulitan untuk memahami materi pelajaran, gangguan jaringan internet, merasa jenuh, keterbatasan penguasaan teknologi dan tersedianya kuota internet (Hidayah, dkk., 2020).

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini adalah pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 belum efektif karena beberapa alasan. Dengan penelitian ini kita dapat mempersiapkan agar lebih efektif dan memperbaiki kekurangan yang telah terjadi.

REFERENSI

- Abdullah, W. (2018). Model blended learning dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran. *Fikrotuna*, 7(1), 855-866. Retrived from <http://ejournal.koper-tais4.or.id/madura/index.php/fikrotuna/article/view/3169>
- Aeni, N. (2021). Pandemi covid-19: dampak kesehatan, ekonomi, & sosial. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*, 17(1), 17-34. Retrived from <https://doi.org/10.33658/jl.v17i1.249>
- Aisyah, N. (2021). Dinamika pembelajaran daring melalui Belajar Dari Rumah (BDR) pada PAUD Miftahul Ulum saat pandemi Covid 19. *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 8(1), 71-84. Retrived from <http://www.e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/dar/article/view/2422>
- Akbar, K. R., Wilastiara, E. B., Noviyanti, R., Ardiani, R., & Sudinadji, M. B. (2021). Analisis perilaku masyarakat selama pandemic covid-19 dan new normal. *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, 2(1), 65-78. Doi <https://doi.org/10.47387/jira.v2i1.74>
- Andini, D. M., & Supardi, E. (2018). Kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran dengan variabel kontrol latar belakang pendidikan guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 3(1), 1-7. Doi <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9450>
- Choirunnisa, S. (2020). Coronavirus disease 2019 (covid-19) dalam perspektif filsafat ilmu. *JUSTITIA: Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora*, 7(3), 536-546. Retrived from <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Justitia/article/download/1553/pdf>
- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2021). Efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 bagi mahasiswa universitas pgri yogyakarta. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 367-375. Retrived from <http://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/669>
- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2021). Efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 bagi mahasiswa universitas pgri yogyakarta. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 367-375. Retrived from <http://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/669>
- Erawati, I., Darwis, M., & Nasrullah, M. (2017). Efektivitas kinerja pegawai pada kantor kecamatan pallangga kabupaten gowa. *Jurnal Office*, 3(1), 13-18. Retrived from <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=695595&val=11128&title=Efektivitas%20Kinerja%20Pegawai%20pada%20Kantor%20Kecamatan%20Pallangga%20Kabupaten%20Gowa>
- Fauziyah, N. (2020). Dampak covid-19 terhadap efektivitas pembelajaran daring pendidikan Islam. *Al-Mau'izhoh*, 2(2), 1-11. Retrived from <https://media.neliti.com/media/publications/363217-none-d8f718a2.pdf>

- Fauziyah, N. (2020). Dampak Covid-19 terhadap efektivitas pembelajaran daring pendidikan Islam. *Al-Mau'izhoh*, 2(2), 1-11. Retrived from <https://media.neliti.com/media/publications/363217-none-d8f718a2.pdf>
- Hanifah, U. (2014). Pentingnya buku ajar yang berkualitas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa arab. *Jurnal At-Tajdid*, 3(1), 99-121. Retrived from <http://repository.uinsby.ac.id/id/eprint/2181/>
- Hasanah, A., Lestari, A. S., Rahman, A. Y., & Daniel, Y. I. (2020). *Analisis aktivitas belajar daring mahasiswa pada pandemi Covid-19*. 1-9. Retrived from <http://digilib.uinsgd.ac.id/30565/>
- Hidayah, A. A. F., Al Adawiyah, R., & Mahanani, P. A. R. (2020). Efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *JURNAL SOSIAL Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 21(2), 53-56. Retrived from <http://sosial.unmermadiun.ac.id/index.php/sosial/article/view/61>
- Hidayah, A. A. F., Al Adawiyah, R., & Mahanani, P. A. R. (2020). Efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *JURNAL SOSIAL Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 21(2), 53-56. Retrived from <http://sosial.unmermadiun.ac.id/index.php/sosial/article/view/61>
- Hidayah, A. A. F., Al Adawiyah, R., & Mahanani, P. A. R. (2020). Efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *JURNAL SOSIAL Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 21(2), 53-56. Retrived from <http://sosial.unmermadiun.ac.id/index.php/sosial/article/view/61>
- Hikmat, H., Hermawan, E., Aldim, A., & Irwandi, I. (2020). Efektivitas pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19: *Sebuah survey online*. *LP2M*, 1-7. Retrived from <https://digilib.uinsgd.ac.id/30625/>
- Isman, M. (2016). Pembelajaran moda dalam jaringan (moda daring). 586-588. Retrived from <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/7868>
- Kuntarto, E., Sofwan, M., & Mulyani, N. (2021). Analisis manfaat penggunaan aplikasi zoom dalam pembelajaran daring bagi guru dan siswa di sekolah dasar. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA*, 7(1), 49-62. Doi <https://doi.org/10.29407/jpdn.v7i1.157421>
- Mansyur, A. R. (2020). Dampak Covid-19 terhadap dinamika pembelajaran di Indonesia. *Education and learning journal*, 1(2), 113-123. Doi <http://dx.doi.org/10.33096/eljour.v1i2.55>
- Mubarok, R. (2021). Dinamika lembaga pendidikan dasar dalam pengelolaan pembelajaran daring. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 21(1), 10-20. Doi <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v21i1.1033>

- Novianti, N. R. (2011). Kontribusi pengelolaan laboratorium dan motivasi belajar siswa terhadap efektivitas proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan MIPA. Edisi khusus*, 1, 158-166. Retrived from http://jurnal.upi.edu/file/15-Nur_Raina_Novianti.pdf
- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan pembelajaran daring dalam revolusi industri 4.0. *In Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 1(1), 56-60. Retrived from <http://prosiding.seminar-id.com/index.php/sainteks/article/view/122>
- Putri, R. I., Restuning, S., Herijulianti, E., & Nurnaningsih, H. (2021). Efektivitas pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2(2), 605-611. Retrived from <https://jurnal.polkesban.ac.id/index.php/jks/article/view/687>
- Rahmawati, M., & Suryadi, E. (2019). Guru sebagai fasilitator dan efektivitas belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 4(1), 49-54. Retrived from <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14954>
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas pembelajaran. *Jurnal pendidikan usia dini*, 9(1), 15-32. Doi <https://doi.org/10.21009/JPUD.091.02>
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan karakter pada pembelajaran daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8-19. Retrived from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IVCEJ/article/view/27830>
- Saputra, P. W., & Gunawan, I. G. D. (2021, May). Pemanfaatan media pembelajaran digital dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran di masa Covid-19. *In Prosiding Seminar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, 86-95. Retrived from <https://prosiding.iahntp.ac.id/index.php/seminar-nasional/article/view/94>
- Sari, MK (2020). Sosialisasi pencegahan covid-19 di kalangan siswa sekolah dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(1), 80-83. Doi <https://doi.org/10.22437/jkam.v4i1.9821>
- Syapitri, H., Siregar, L. M., & Saragih, F. L. (2020). Pencegahan penularan covid-19 melalui sosialisasi dan pembagian masker di pasar pringgagan medan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 3(2), 422-429. Retrived from <https://core.ac.uk/download/pdf/353678363.pdf>
- Telaumbanua, D. (2020). Urgensi pembentukan aturan terkait pencegahan Covid-19 di Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(1), 59-70. Doi <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.290>
- Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak covid-19 terhadap ekonomi indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 384-388. Doi <http://dx.doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179>

Zendrato, W. (2020). Gerakan mencegah daripada mengobati terhadap pandemi covid-19. *Jurnal Education and development*, 8(2), 242-242. Retrived from <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1689>